

APPENDICES

- **Instrument of the Research**

Observation Checklist

No.	Observation Case	Yes	No
1.	Students are afraid when they speak wrong English		
2.	Students feel shy when speaking English in front of the class		
3.	Students feel very confident when speaking English in front of the class		
4.	Students have high motivation in speaking English		
5.	Students look scared when their friends laugh at their mistakes in speaking English		
6.	Students feel anxious when their friends correct the mistakes they made when they speak English		
7.	Students have sufficient vocabulary		
8.	Students experience difficulty in pronouncing certain words		
9.	Students use the perfect grammar		
10.	Students feel nervous talking when their friends are watching		
11.	Students have sufficient preparation		

Interview

1. What are your difficulties when you are speaking English?
2. Do you feel afraid when you speak wrong English?
3. Do you feel nervous when called upon to appear in front of the class for a presentation or speak in front of friends and lecturers?
4. How do friends react when you speak English wrong?
5. Do you feel embarrassed when your friends correcting the mistakes you makes while speaking English?
6. Does mastery of vocabulary affect you in speaking English?
7. Do you have difficulty pronouncing certain words when speaking English?
8. Do you worry about the grammar when speaking English?
9. Do you need any preparation when speaking English?
10. Can you explain the reason for the anxiety that you feel?

- **Observation Checklist**

No.	Observation Case	Result							
		R 1		R 2		R 3		R 4	
		Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No
1	Mahasiswa ketakutan ketika salah dalam berbicara bahasa Inggris	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
2	Mahasiswa merasa malu ketika berbicara bahasa Inggris di depan kelas	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓
3	Mahasiswa merasa sangat percaya diri ketika berbicara bahasa Inggris di depan kelas	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
4	Mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi dalam berbicara bahasa Inggris	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
5	Mahasiswa terlihat takut ketika teman-teman menertawakan kesalahannya dalam berbicara bahasa Inggris	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
6	Mahasiswa merasa cemas ketika teman-temannya mengoreksi kesalahan yang dilakukannya saat berbicara bahasa Inggris	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
7	Mahasiswa memiliki kosakata yang cukup	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
8	Mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengucapkan kata-kata tertentu	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
9	Mahasiswa mengalami penggunaan tata bahasa yang sempurna	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

10	Mahasiswa merasa gugup berbicara ketika teman-temannya memperhatikan	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓
11	Mahasiswa memiliki persiapan yang cukup	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

- **Transcript Interview**

Respondent 1

Peneliti: Perkenalkan nama kakak Yuli Armini Mahasiswi Pendidikan Bahasa Inggris, penelitian kakak kali ini untuk mengetahui apa-apa saja penyebab terjadinya kecemasan yang anda rasakan ketika berbicara Bahasa Inggris.

Responden: Baik kak

Peneliti: Apa kesulitan kamu ketika berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Saya merasa kurang menguasai materi, kurang percaya diri, juga kurang practice. Ituji kak.

Peneliti: Apakah kamu merasa ketakutan ketika salah dalam berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Iye kak, saya takut membuat kesalahan itu membuat saya kurang percaya diri karena dengan membuat kesalahan di depan umum saya akan merasa malu.

Peneliti: Apakah kamu merasa gugup untuk berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Iye, saya merasa gugup ketika saya kurang percaya diri.

Peneliti: Bagaimana reaksi temanmu ketika kamu salah dalam berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Mereka mencoba untuk membantu memperbaiki yang salah.

Peneliti: Apakah kamu merasa tertekan jika ada temanmu yang mengoreksi kesalahanmu ketika berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Tidak, bahkan saya merasa terbantu.

Peneliti: Menurutmu apakah penguasaan kosakata mempengaruhi kamu dalam berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Iye kak karena ketika kita tidak menguasai kosakata itu kita tidak dapat berbicara Bahasa Inggris dengan lancar dan benar.

Peneliti: Apakah kamu mengalami kesulitan dalam mengucapkan kata-kata tertentu dalam berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Biasanya sih begitu kak.

Peneliti: Apakah kamu mengkhawatirkan tentang penggunaan grammar?

Responden: Ya, saya sangat khawatir karena tata bahasa saya sering salah dan saya takut orang lain tidak akan mengerti apa yang saya maksud.

Peneliti: Apakah kamu merasa tertekan jika kurang persiapan ketika akan berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Iya, karena tanpa persiapan, saya sering merasa panik dan sulit untuk fokus pada apa yang ingin saya sampaikan

Peneliti: Pertanyaan terakhir, dapatkah kamu menjelaskan alasan Anxiety atau kecemasan yang kamu rasakan?

Responden: Saya lebih sering merasa cemas jika kurang persiapan karena kadang membuat saya blank ketika berbicara

Peneliti: Terimakasih atas jawaban dan sudah meluangkan waktu untuk interview ini.

Responden: Sama-sama kak

Respondent 2

Peneliti: Perkenalkan nama kakak Yuli Armini Mahasiswi Pendidikan Bahasa Inggris, penelitian kakak kali ini untuk mengetahui apa-apa saja penyebab terjadinya kecemasan yang anda rasakan ketika berbicara Bahasa Inggris.

Responden: Iye kak

Peneliti: Apa kesulitan kamu ketika berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Gugup, kosakata kurang, pronunciation kurang.

Peneliti: Apakah kamu merasa ketakutan ketika salah dalam berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Iye, ketika saya salah dalam berbicara bahasa Inggris saya merasa takut untuk berbicara kedua kalinya dan membuat saya kurang percaya diri untuk berbicara di depan umum

Peneliti: Apakah kamu merasa gugup untuk berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Iye, karena takut salah dan belum lancar berbahasa Inggris

Peneliti: Bagaimana reaksi temanmu ketika kamu salah dalam berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Naketawai ka temanku kak

Peneliti: Apakah kamu merasa tertekan jika ada temanmu yang mengoreksi kesalahanmu ketika berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Tidak bahkan saya merasa terbantu

Peneliti: Menurutmu apakah penguasaan kosakata mempengaruhi kamu dalam berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Berpengaruh kak, saya merasa sangat cemas karena saya sering kehabisan kata-kata saat berbicara dalam bahasa Inggris

Peneliti: Apakah kamu mengalami kesulitan dalam mengucapkan kata-kata tertentu dalam berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Iye kak

Peneliti: Apakah kamu mengkhawatirkan tentang penggunaan grammar?

Responden: Tentu saja, saya selalu cemas kalau-kalau saya menggunakan tense yang salah, terutama saat berbicara spontan

Peneliti: Apakah kamu merasa tertekan jika kurang persiapan ketika akan berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Ya, saya merasa tertekan karena tidak memiliki kepercayaan diri jika tidak mempersiapkan diri dengan baik.

Peneliti: Pertanyaan terakhir, dapatkah kamu menjelaskan alasan Anxiety atau kecemasan yang kamu rasakan?

Responden: Karena pikiran sendiri, kurangnya latihan berbahasa Inggris, takut akan salah

Peneliti: Terima kasih atas jawaban dan sudah meluangkan waktu untuk interview ini.

Responden: Iye sama-sama kak

Respondent 3

Peneliti: Perkenalkan nama kakak Yuli Armini Mahasiswi Pendidikan Bahasa Inggris, penelitian kakak kali ini untuk mengetahui apa-apa saja penyebab terjadinya kecemasan yang anda rasakan ketika berbicara Bahasa Inggris.

Responden: Iye kak

Peneliti: Apa kesulitan kamu ketika berbicara Bahasa Inggris?

Responden: kurangnya rasa percaya diri, keterbatasan waktu untuk belajar dan sulit menerjemahkan.

Peneliti: Apakah kamu merasa ketakutan ketika salah dalam berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Iye, ketika saya salah dalam berbicara bahasa Inggris saya merasa takut untuk berbicara kedua kalinya dan membuat saya kurang percaya diri untuk berbicara di depan umum

Peneliti: Apakah kamu merasa gugup untuk berbicara Bahasa Inggris?

Responden: I still feel nervous in speaking English, which makes me less confident to speak in front of many people.

Peneliti: Bagaimana reaksi temanmu ketika kamu salah dalam berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Ada yang bantu perbaiki, ada yang ketawa

Peneliti: Apakah kamu merasa tertekan jika ada temanmu yang mengoreksi kesalahanmu ketika berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Tidak ji kak

Peneliti: Menurutmu apakah penguasaan kosakata mempengaruhi kamu dalam berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Iye, sangat berpengaruh kak, kadang saya merasa cemas karena sering kali saya harus berhenti sejenak untuk mencari kata yang benar dalam bahasa Inggris

Peneliti: Apakah kamu mengalami kesulitan dalam mengucapkan kata-kata tertentu dalam berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Masih kak

Peneliti: Apakah kamu mengkhawatirkan tentang penggunaan grammar?

Responden: Saya selalu merasa cemas tentang grammar karena saya sering ragu apakah saya sudah menggunakan kata yang tepat sesuai dengan konteks

Peneliti: Apakah kamu merasa tertekan jika kurang persiapan ketika akan berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Iye, karena saya khawatir jika kurang persiapan saya tidak dapat menyampaikan ide-ide saya dengan jelas dan membuat orang lain tidak mengerti apa yang saya maksud

Peneliti: Pertanyaan terakhir, dapatkah kamu menjelaskan alasan Anxiety atau kecemasan yang kamu rasakan?

Responden: Kecemasan yang saya rasakan seperti saya masih kurang percaya diri dan masih takut salah

Peneliti: Terimakasih atas jawaban dan sudah meluangkan waktu untuk interview ini.

Responden: Sama-sama kak

Respondent 4

Peneliti: Perkenalkan nama kakak Yuli Armini Mahasiswi Pendidikan Bahasa Inggris, penelitian kakak kali ini untuk mengetahui apa-apa saja penyebab terjadinya kecemasan yang anda rasakan ketika berbicara Bahasa Inggris.

Responden: Baik kak

Peneliti: Apa kesulitan kamu ketika berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Kalau untuk kesulitan sendiri sebenarnya ada beberapa kesulitan kak seperti kurangnya vocabulary yang diketahui kemudian takut saat berbicara, malu apalagi kalau lawan bicara lebih bisa berbahasa Inggris dari kita juga kurang paham mengenai grammar kak.

Peneliti: Apakah kamu merasa ketakutan ketika salah dalam berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Untuk ketakutan tentu ada kak entah itu takut salah grammar juga kadang takut lain yang ingin disampaikan lain juga yang keluar dari mulut

Peneliti: Apakah kamu merasa gugup untuk berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Saya merasa kurang percaya diri untuk berbicara didepan umum karena saya merasa gugup dan mungkin karena kurang pembiasaan.

Peneliti: Bagaimana reaksi temanmu ketika kamu salah dalam berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Untuk reaksinya ya kalau untuk menertawai tidak ada kak kadang mereka membantu untuk memberitahukan kata yang benar seperti apa juga penyebutannya bagaimana

Peneliti: Apakah kamu merasa tertekan jika ada temanmu yang mengoreksi kesalahanmu ketika berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Tidak kak

Peneliti: Menurutmu apakah penguasaan kosakata mempengaruhi kamu dalam berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Sangat mempengaruhi kak, jika saya tidak tahu banyak kosakata, saya merasa tidak bisa mengekspresikan diri dengan baik

Peneliti: Apakah kamu mengalami kesulitan dalam mengucapkan kata-kata tertentu dalam berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Ketika menemukan kata baru kadang merasa bingung kak penyebutan yang benarnya seperti apa

Peneliti: Apakah kamu mengkhawatirkan tentang penggunaan grammar?

Responden: Ya, saya takut membuat kesalahan grammar, karena saya tahu itu bisa membuat saya terlihat tidak profesional

Peneliti: Apakah kamu merasa tertekan jika kurang persiapan ketika akan berbicara Bahasa Inggris?

Responden: Iye kak, saya merasa sangat tertekan jika kurang persiapan karena saya takut terlihat bodoh di depan orang lain

Peneliti: Pertanyaan terakhir, dapatkah kamu menjelaskan alasan Anxiety atau kecemasan yang kamu rasakan?

Responden: Kalau kecemasan-kecemasan seperti saat di kelas kadang takut tiba-tiba ditunjuk untuk berbicara juga sebenarnya takut tertinggal oleh yang lain dalam hal kemampuan berbahasa Inggris

Peneliti: Terimakasih atas jawabannya dan sudah meluangkan waktu untuk interview ini.

Responden: Sama-sama kak

DOCUMENTATION



CURRICULUM VITAE



The researcher, **Yuli Armini** was born on July, 30th 2000, in Rappang, Sidrap, South Sulawesi. She is the third child from three siblings. Her beloved parents are Darwis Damang and Rukmini. The researcher began her study at SDN 5 Baranti as her primary school education and graduated in 2011. The researcher continued her study at SMPN 2 Panca Rijang and graduated in 2014. Then she continued her education at SMAN 2 Panca Rijang (Now, SMAN 4 SIDRAP) and graduated in 2017. In the same year, she was registered as an English Department Students on Faculty of Teacher Training and Education in Muhammadiyah University of Parepare. Along with her study in Muhammadiyah University of Parepare she also joined in EESA FKIP UMPAR (English Education Students Association Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare). She finished her study in 2024 with a thesis entitled “**Anxiety of Speaking English in English Education Students Association Universitas Muhammadiyah Parepare**”